

PAJAK WP ORANG PRIBADI

SISTEMATIKA



1. SPT WP Orang Pribadi

2. Komponen-Komponen SPT

3. WP OP Lebih dari Satu Pemberi Kerja

4. WP OP Pengusaha

5. WP OP Lebih satu Pemberi Kerja & Pengusaha

SPT WP Pribadi

Penyelesaian Pajak WP Orang Pribadi tergantung penghasilan yang diterima → Format SPT berbeda

- Memiliki penghasilan dari satu pemberi kerja dan tidak mempunyai penghasilan lainnya kecuali bunga bank dan/atau bunga koperasi (SPT 1770 SS)
- Memiliki penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja, penghasilan lain dan penghasilan final (SPT 1770 S)
- Memiliki penghasilan dari usaha atau pekerjaan bebas dengan pembukuan atau norma, penghasilan lebih dari satu pemberi kerja, penghasilan lain dan penghasilan final (SPT 1770)

SPT 1770 SS

Satu pemberi kerja dan tidak mempunyai penghasilan lainnya kecuali bunga bank dan/atau bunga koperasi

- Kewajiban pajak telah diselesaikan pemotong pemberi kerja untuk penghasilan dari pekerjaan dan pemotong pajak final untuk bunga bank / koperasi.
- SPT hanya melaporkan jumlah harta dan kekayaan
- SPT dilampiri dengan form 1721 A1-A2 – bukti potong pengawai tetap (bukti potong atas penghasilan satu tahun)

SPT 1770 SS

1770 SS

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN

PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

**YANG MEMPUNYAI PENGHASILAN DARI SATU PEMBERI KERJA DAN
TIDAK MEMPUNYAI PENGHASILAN LAINNYA
KECUALI BUNGA BANK DAN/ATAU BUNGA KOPERASI**

TAHUN PAJAK

2

0

☐ SPT PEMBETULAN KE-...

PERHATIAN

- BACA DAHULU PETUNJUK PENGISIAN PADA HALAMAN INI
- LAMPIRKAN FOTO COPY FORMULIR 1721-A1 ATAU 1721-A2*

- BERI TANDA "X" PADA ☐ (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI
- ISI DENGAN HURUF CETAK/ DIKETIK DENGAN TINTA HITAM

IDENTITAS

NPWP :

--	--

--	--	--

--	--	--

--

--	--	--

--	--	--

NAMA WAJIB PAJAK :

[illegible]

KLU :						
-------	--	--	--	--	--	--

[illegible]

NO. FAKSIMILI : | | | |

PERUBAHAN DATA : ☐ LAMPIRAN TERSENDIRI ☐ TIDAK ADA

JUMLAH KESELURUHAN HARTA YANG DIMILIKI PADA AKHIR TAHUN ➤ Rp.

JUMLAH KESELURUHAN KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN ➤ Rp.

PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa yang telah saya beritahukan diatas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap, jelas, dan bahwa saya tidak memperoleh penghasilan lain selain dari satu pemberi kerja.

TANDA TANGAN

TANGGAL

--	--

TGL

--	--

BLN

--	--	--	--

THN

--

SPT 1770 S

Memiliki penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja, penghasilan lain dan penghasilan final (SPT 1770 S)

- Penghasilan digabungkan dari seluruh penghasilan tidak final yang diperoleh
- Penghasilan final dilaporkan dalam tabel terpisah dan tidak dijumlahkan dengan penghasilan tidak final.
- Bukti potong baik dari pekerjaan tetap atau tidak tetap merupakan kredit pajak.

SPT 1770 S

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR	16.	☐ a. PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh PASAL 29) ☐ b. PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh PASAL 28 A)	(13-15)	TGL	BLN	THN	16	0
	17. PERMOHONAN : PPh Lebih Bayar pada 16b mohon: a. ☐ DIRESTITUSIKAN b. ☐ DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK c. ☐ DIKEMBALIKAN DENGAN SKPPKP PASAL 17 C (WP PATUH) d. ☐ DIKEMBALIKAN DENGAN SKPPKP PASAL 17 D (WP TERTENTU)							

F. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA	18.	ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA SEBESAR DIHITUNG BERDASARKAN : a. ☐ 1/12 x JUMLAH PADA ANGKA 13 b. ☐ PENGHITUNGAN DALAM LAMPIRAN TERSENDIRI	18	
--	-----	---	----	--

G. LAMPIRAN	a.	Fotokopi Formulir 1721-A1 atau 1721-A2 atau Bukti Potong PPh Pasal 21	d.	Perhitungan PPh Terutang Bagi Wajib Pajak Kawin Pisah Harta dan/atau Mempunyai NPWP Sendiri
	b.	Surat Setoran Pajak Lembar ke-3 PPh Pasal 29	e.	
	c.	Surat Kuasa Khusus (Bila dikuasakan)		

PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa yang telah beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

TANDA TANGAN

☐ WAJIB PAJAK

☐ KUASA

TANGGAL

TGL
BLN
THN

NAMA LENGKAP :

N P W P :

SPT 1770 S

BAGIAN C : DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN DAN PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH

NO	NAMA PEMOTONG/ PEMUNGUT PAJAK	NPWP PEMOTONG/ PEMUNGUT PAJAK	BUKTI PEMOTONGAN/ PEMUNGUTAN		JENIS PAJAK : PPh PASAL 21/ 22/23/24/26/DTP *	JUMLAH PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT
			NOMOR	TANGGAL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst						
JUMLAH BAGIAN C					JBC	0

Pindahkan Jumlah Bagian C ke Formulir Induk
1770 S Bagian D Angka 12

SPT 1770

Memiliki penghasilan dari usaha atau pekerjaan bebas dengan pembukuan atau norma, penghasilan lebih dari satu pemberi kerja, penghasilan lain dan penghasilan final (SPT 1770)

- Penghasilan merupakan gabungan seluruh penghasilan yang diterima : laba usaha, gaji dari pekerjaan tetap, honor dari pekerjaan tidak tetap, honor atau imbalan dari kegiatan yang dilakukan.
- Penghasilan final dilaporkan dalam tabel terpisah dan tidak dijumlahkan dengan penghasilan tidak final.
- Bukti angsuran pajak, pajak dibayar dimuka atas jasa yang diberikan, bukti potong baik dari pekerjaan tetap, pekerjaan tidak tetap merupakan kredit pajak.

SPT 1770

FORMULIR

1770

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

MEMPUNYAI PENGHASILAN :

- DARI USAHA/PEKERJAAN BEBAS YANG MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN NORMA PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO
- DARI SATU ATAU LEBIH PEMBERI KERJA
- YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL
- DARI PENGHASILAN LAIN

TAHUN PAJAK

2

0

BL

TH

s.d

BL

TH

☐ NORMA

☐ PEMBUKUAN

☐ SPT PEMBETULAN KE -

PERHATIAN

• SEBELUM MENGISI BACALAH BUKU PETUNJUK PENGISIAN

• ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTA HITAM

• BERI TANDA " X " DALAM

☐

(KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

IDENTITAS

NPWP

:

NAMA WAJIB PAJAK

:

JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS

:

KLU :

:

NO. TELEPON/FAKSIMILI

:

PERUBAHAN DATA

:

☐

LAMPIRAN TERSENDIRI

☐

TIDAK ADA

*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 3)

A. PENGHASILAN NETO

RUPIAH *)

- PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS
[Diisi dari Formulir 1770 - I Halaman 1 Jumlah Bagian A atau Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian B Kolom 5]
- PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN
[Diisi dari Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian C Kolom 5]
- PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA
[Diisi dari Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian D Kolom 3]
- PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI
[Apabila memiliki penghasilan dari luar negeri agar diisi dari Lampiran Tersendiri, lihat buku petunjuk]
- JUMLAH PENGHASILAN NETO (1 + 2 + 3 + 4)
- ZAKAT /SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB
- JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT /SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB (5 - 6)

< AUTO >

1

0

2

3

0

4

5

0

6

7

0

SPT 1770

B. PENGHASILAN KENA PAJAK	8. KOMPENSASI KERUGIAN	8	
	9. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH KOMPENSASI KERUGIAN (7 - 8)	9	0
	10. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK ☐ TK/ ☐ ☐ K/ ☐ ☐ K/I/ ☐ ☐ PH/ ☐ ☐ HB/ ☐	10	0
	11. PENGHASILAN KENA PAJAK (9 -10)	11	0
C. PPh TERUTANG	12. PPh TERUTANG (TARIF PASAL 17 UU PPh X ANGKA 11)	12	0
	13. PENGEMBALIAN/PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDITKAN	13	
	14. JUMLAH PPh TERUTANG (12 + 13)	14	0
D. KREDIT PAJAK	15. PPh YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIBAYAR / DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH [Diisi dari formulir 1770 -II Jumlah Bagian A Kolom 7]	15	
	16. ☐ a. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI _____ (14-15)	16	0
	☐ b. PPh YANG LEBIH DIPOTONG/DIPUNGUT		
	17. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. PPh PASAL 25 BULANAN	17a	
	b. STP PPh PASAL 25 (HANYA POKOK PAJAK)	17b	
	c. FISKAL LUAR NEGERI	17c	
18. JUMLAH KREDIT PAJAK (17a + 17b + 17c)	18	0	

SPT 1770

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR	19.	a.	☐	PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh PASAL 29)	(16-18)	TGL LUNAS	 <i>tgl bln thn</i>	19	0	
	b.	☐	PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh PASAL 28 A)							
	20.	PERMOHONAN : PPh Lebih Bayar pada 19.b mohon			a.	☐	DIRESTITUSIKAN	c.	☐	DIKEMBALIKAN DENGAN SKPPKP PASAL 17 C (WP PATUH)
			b.	☐	DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK	d.	☐	DIKEMBALIKAN DENGAN SKPPKP PASAL 17 D (WP TERTENTU)		

F. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA	21.	ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA DIHITUNG SEBESAR DIHITUNG BERDASARKAN :	21		
	a.	☐	1/12 X JUMLAH PADA ANGKA 16	c.	☐
	b.	☐	PERHITUNGAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU		

G. LAMPIRAN	SELAIN FORMULIR 1770 - I SAMPAI DENGAN 1770 - IV (BAIK YANG DIISI MAUPUN YANG TIDAK DIISI) HARUS DILAMPIRKAN PULA :					
	a.	☐	SURAT KUASA KHUSUS (BILA DIKUASAKAN)	g.	☐	PERHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA
	b.	☐	SSP LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29	h.	☐	FOTOKOPI TANDA BUKTI PEMBAYARAN FISKAL LUAR NEGERI (TBPF LN)
	c.	☐	NERACA DAN LAP. LABA RUGI/REKAPITULASI BULANAN PEREDARAN BRUTO DAN/ATAU PENGHASILAN LAIN DAN BIAYA	i.	☐	PERHITUNGAN PPh TERUTANG BAGI WAJIB PAJAK KAWIN PISAH HARTA DAN/ATAU MEMPUYAI NPWP SENDIRI
	d.	☐	PERHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL	j.	☐	DAFTAR JUMLAH PENGHASILAN DAN PEMBAYARAN PPh PASAL 25 (KHUSUS UNTUK ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU)
	e.	☐	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN OLEH PIHAK LAIN/DITANGGUNG PEMERINTAH DAN YANG DIBAYAR/DIPOTONG DI LUAR NEGERI	k.	☐	
	f.	☐	FOTOKOPI FORMULIR 1721-A1 DAN/ATAU 1721-A2 (..... LEMBAR)	l.	☐	

PERNYATAAN										TANDA TANGAN			
Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.													
		☐ WAJIB PAJAK		☐ KUASA		TANGGAL:		- -					
NAMA LENGKAP :													
NPWP :													

SOAL – Penghasilan lebih dari satu

Budi guru sekolah swasta, selama tahun 2013 menerima penghasilan dari berbagai sumber seperti dalam tabel. Mira menikah di bulan Januari 2013 serta tinggal bersama ibu, ibu mertua, istri dan anak tirinya. Tentukan PPh Budi 2013!

Penghasilan Atas Pekerjaan		
	Gaji mengajar	46,625,000
	Buku – buku bahan ajar untuk mengajar	3,750,000
	Gaji mengajar di lembaga bimbil A	25,325,000
	Beasiswa S2 dari lembaga bimbil A	125,000,000
	Dividen saham lembaga bimbil A	1,500,000
	Gaji mengajar di lembaga bimbil B	30,125,000
	Laba sebagai sekutu pasif lembaga bimbil B	2,500,000
Penghasilan Atas Usaha		
	Peredaran bruto	31,650,000
	Harga Pokok Produksi	(13,750,000)
	Biaya Operasional	(3,850,000)
Penghasilan Lain		
	Klaim asuransi kecelakaan	22,150,000
	Warisan dari orang tua angkat	250,000,000
	Bidang tanah dari orang tua kandung	75,000,000

WP - OP

Penghitungan PKP		
Penghasilan Atas Pekerjaan		
Gaji Mengajar	46.625.000	
Gaji Mengajar di Lembaga Bimbel A	25.325.000	
Gaji Mengajar di Lembaga Bimbel B	<u>30.125.000</u>	102.075.000
Penghasilan Atas Usaha		
Peredaran Bruto	31.650.000	
Harga Pokok Produksi	(13.750.000)	
Biaya Operasional	<u>(3.850.000)</u>	<u>14.050.000</u>
Penghasilan Netto		116.125.000
PTKP (TK/ 1)*		(26.325.000)
PKP		89.800.000
PPh Terutang		9.970.000

Keterangan : * WP hanya menanggung Ibu Kandung, sebab baru menikah per Januari 2013

Soal 2

AAA memiliki usaha perdagangan alat elektronik, mengajar sebagai dosen tetap di universitas negeri setempat, sekaligus sebagai dosen lepas di akademi teknik setempat. Sebagai dosen tetap, AAA memperoleh gaji per bulan Rp 5.500.000,00. Universitas mengikuti program Jaminan Keselamatan Kerja (JKK) dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK). Iuran ditanggung oleh universitas sebesar 0,50% dan 0,30%, serta ditanggung dosen sebesar 0,40% dan 0,20%. Universitas menanggung iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 3,70%, sedangkan dosen sendiri sebesar 2,00%. Untuk program pensiun, universitas menanggung iuran per bulan sebesar Rp 150.000,00, sedangkan dosen sendiri sebesar Rp 75.000,00.



Soal 2

BBB, istrinya, bekerja sebagai pegawai tetap perusahaan swasta. AAA telah terdaftar sebagai Wajib Pajak dan memiliki NPWP. Data anggota keluarga yang menjadi tanggungan AAA dalam tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- BBB (Istri), lahir 14 Februari 1985.
- CCC (Anak Kandung), lahir tanggal 3 Juli 2009.
- DDD (Anak Kandung), lahir tanggal 5 Maret 2013.
- EEE (Adik Ipar), lahir tanggal 24 Mei 1991.

Berikut merupakan laporan laba rugi usaha AAA.



Soal 2

Penjualan			
	Penjualan Bruto	2,050,000,000	
	Retur Penjualan	<u>(50,000,000)</u>	
	Penjualan Netto		2,000,000,000
	Harga Pokok Penjualan		<u>(1,050,000,000)</u>
	Laba Bruto		950,000,000



Soal 2

Beban Operasional			
	Biaya Gaji	(50,000,000)	
	Biaya Listrik	(20,000,000)	
	Biaya Rekreasi	(2,500,000)	
	Biaya Sewa Bangunan	(24,000,000)	
	Biaya Sumbangan Pembangunan Jalan	(2,500,000)	
	Biaya Administrasi Bank Atas Deposito	(1,000,000)	
	Biaya Lain	<u>(5,000,000)</u>	
Total Beban Operasional			<u>(105,000,000)</u>
Laba Operasional			845,000,000
Pendapatan Lain			
	Pendapatan Bunga Deposito	<u>15,000,000</u>	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak			860,000,000

Soal 2

Komponen Biaya Lain telah dibebankan sesuai ketentuan fiskal. Selain dari penghasilan di atas, selama tahun 2013 AAA juga mempunyai penghasilan lain sebagai berikut.

- Dividen sebesar Rp 50.000.000,00 yang diterima atas saham yang dimiliki pada suatu perusahaan dengan kepemilikan sebesar 30%.
- Honor sebagai pembicara seminar kewirausahaan di Kementerian Koperasi dan UKM sebesar Rp 5.000.000,00. (Dipotong pajak final karena bersumber dari APBN)



Soal 2

- Honor dosen lepas yang diterima sepanjang tahun sebesar Rp 15.000.000, sebelum dipotong Pajak Penghasilan.
- BBB memperoleh penghasilan sebesar Rp 5.000.000,00 dan membayarkan iuran JHT Rp 100.000,00 per bulan. Di samping itu, BBB memperoleh pula penghasilan royalti penulisan buku senilai Rp 45.000.000,00.
- Penghasilan dari sewa tanah yang dimiliki oleh AAA Rp 100.000.000,00.
- Penjualan termasuk tender dari Pemda untuk pengadaan alat elektronik sebesar Rp 250.000.000,00 dengan laba sebesar Rp 100.000.000,00. Penghasilan ini merupakan penghasilan tidak teratur yang diperkirakan tidak akan berulang di tahun mendatang.



Soal 2

Setiap pihak yang terkait dengan penghasilan AAA sekeluarga telah melaksanakan kewajiban pemotongan PPh. Hitunglah PPh Kurang (Lebih) Bayar AAA di tahun 2013 dan angsuran PPh Pasal 25 bagi tahun 2014!



Pembahasan Soal 2

Penghitungan PPh Pasal 21 AAA

Penghasilan Bruto		
Gaji Pokok	5.500.000.00	
Iuran JKK Perusahaan	27.500.00	
Iuran JPK Perusahaan	<u>16.500.00</u>	
Penghasilan Bruto Per Bulan		5.544.000.00
Biaya Jabatan	(277.200.00)	
Iuran Dana Pensiun	(75.000.00)	
Iuran JHT/ THT	<u>(110.000.00)</u>	
Penghasilan Netto Per Bulan		5.081.800.00
Penghasilan Netto Disetahunkan		60.981.600.00
PTKP (K/ 1)		<u>(28.350.000.00)</u>
PKP		32.631.600.00
Pembulatan PKP		32.631.000.00
PPh Pasal 21 Per Tahun		1.631.550.00



Pembahasan Soal 2

Penghitungan PPh Pasal 21 BBB

Penghasilan Bruto		
Gaji Pokok	<u>5.000.000.00</u>	
Penghasilan Bruto Per Bulan		5.000.000.00
Biaya Jabatan	(250.000.00)	
Iuran JHT/ THT	<u>(100.000.00)</u>	
Penghasilan Netto Per Bulan		4.650.000.00
Penghasilan Netto Disetahunkan		55.800.000.00
PTKP (TK)		<u>(24.300.000.00)</u>
PKP		31.500.000.00
Pembulatan PKP		31.500.000.00
PPh Pasal 21 Per Tahun		1.575.000.00



Pembahasan Soal 2

Penghitungan Laba Usaha

Deskripsi	Nilai Komersial	Koreksi Fiskal	Nilai Fiskal
Penjualan			
Penjualan Bruto	2.050.000.000		2.050.000.000
Retur Penjualan	<u>(50.000.000)</u>		<u>(50.000.000)</u>
Penjualan Netto	2.000.000.000		2.000.000.000
Harga Pokok Penjualan	<u>(1.050.000.000)</u>		<u>(1.050.000.000)</u>
Labanya Bruto	950.000.000		950.000.000



Pembahasan Soal 2

Penghitungan Laba Usaha

Beban Operasional			
Biaya Gaji	(50.000.000)		(50.000.000)
Biaya Listrik	(20.000.000)		(20.000.000)
Biaya Rekreasi	(2.500.000)	2.500.000	0
Biaya Sewa Bangunan	(24.000.000)		
Biaya Sumbangan Pembangunan Jalan	(2.500.000)	2.500.000	0
Biaya Administrasi Bank Atas Deposito	(1.000.000)	1.000.000	0
Biaya Lain	<u>(5.000.000)</u>		<u>(5.000.000)</u>
Total Beban Operasional	<u>(105.000.000)</u>		<u>(99.000.000)</u>

Pembahasan Soal 2

Penghitungan Laba Usaha

Laba Operasional	845.000.000		851.000.000
Pendapatan Lain			
Pendapatan Bunga Deposito	<u>15.000.000</u>	(15.000.000)	0
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	860.000.000		851.000.000



Pembahasan Soal 2

Penghitungan PKP dan PPh Terutang

Penghitungan PKP		
Gaji Dosen Tetap	60.981.600	
Laba Usaha	851.000.000	
Honor Dosen Lepas	15.000.000	
Gaji BBB	55.800.000	
Royalti BBB	<u>45.000.000</u>	
Penghasilan Netto		1.027.781.600
PTKP (K/ I/ 1)		<u>(52.650.000)</u>
PKP		975.131.600



Pembahasan Soal 2

Penghitungan PKP dan PPh Terutang

PKP		975.131.600
PPh Terutang		237.539.480
Penghitungan Kredit Pajak		
PPh Pasal 21 AAA	(1.631.550)	
PPh Pasal 21 BBB	(1.575.000)	
PPh Pasal 22 Bendaharawan	(3.750.000)	
PPh Pasal 23 Royalti	<u>(6.750.000)</u>	
Kredit Pajak		<u>(13.706.550)</u>
Angsuran PPh 25		(180.000.000)
PPh Kurang Bayar		43.832.930

Pembahasan Soal 2

Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25

Penghasilan Netto	1.027.781.600
Penghasilan Tidak Teratur	<u>(100.000.000)</u>
Perkiraan Penghasilan Netto	927.781.600
PTKP (K/ I/ 1)	<u>(52.650.000)</u>
PKP	875.131.600
PPh Terutang	207.539.480
Kredit Pajak	(13.706.550)
Kredit Pajak Penghasilan Tidak Teratur	<u>3.750.000</u>
Angsuran PPh Pasal 25 Per Tahun	197.582.930
Angsuran PPh Pasal 25 Per Bulan	16.465.244



Referensi

Fitriandi, Primandita dkk. 2011. “Kompilasi Undang – Undang Perpajakan Terlengkap” . Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Waluyo. 2011. “Perpajakan Indonesia”. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.